

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Dalam hal ini dimaksudkan supaya peneliti memperoleh gambaran atau data yang jelas mengenai masalah yang diambil dan sedang dihadapi serta langkah-langkah dalam menghadapi masalah tersebut.

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14.

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah betuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **2. Jenis Penelitian**

Dalam memilih jenis penelitian, penulis memilih penelitian survei atau penelitian deskriptif. Dalam hal ini penelitian deskriptif juga digunakan terhadap permasalahan berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuannya untuk menguji hipotesis dari subjek yang diteliti. Pada umumnya berkaitan dengan sikap, opini/pendapat dari individu, kelompok, atau organisasi, kejadian dan prosedur. Pengumpulan dilakukan melalui metode survei sehingga penelitian deskriptif disebut juga penelitian survei.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal. 5.

<sup>3</sup> Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 72.

Penelitian survei yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survei, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuesioner atau angket. Kemudian jawaban dari seluruh responden tersebut diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu.<sup>4</sup>

Jenis penelitian survei ini dipilih karena disesuaikan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap prestasi belajar pada peserta didik.

## **B. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian sosial dan psikologi, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja melainkan selalu saling pengaruhi dengan banyak variabel lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain dinamakan dengan variabel terikat. Berdasarkan definisi ini dapat dipahami bahwa variabel bebas munculnya harus lebih dahulu

---

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 20.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hal. 60.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*..., hal. 60.

karena variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan berubahnya nilai variabel lainnya.

2. Variabel terikat (*dependent variable*), adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.

Adapun dalam hal ini yang menjadi variabel dalam penelitian adalah “Kecerdasan Emosi, Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa”, dimana variabelnya dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel terikat (*dependent variable*), adapun variabel dalam hal ini adalah Prestasi Belajar PAI Siswa di SMA PGRI 1 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
- b. Variabel bebas (*independent variable*), adapun variabel bebas dalam hal ini adalah Kecerdasan Emosi dan Motivasi.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hal. 117.

Adapun populasi siswa dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A dan B di SMA PGRI 1 Tulungagung.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Sampel yang dijadikan unit-unit untuk diamati haruslah diambil dari suatu populasi dan harus memenuhi persyaratan tertentu agar sampel tadi dapat mewakili (*representative*) terhadap populasi dari mana sampel itu diambil.<sup>9</sup> Dalam hal ini diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 siswa kelas X SMA PGRI 1 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Untuk mempermudah dan mempercepat penelitian dilakukan sampel data agar tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

### D. Kisi-kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 118.

<sup>9</sup> Triyino, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal. 143.

digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian.<sup>10</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1	2	3	4
<b>Kecerdasan Emosional<sup>11</sup></b>	a. Mengenali emosi diri sendiri	- Mampu mengenali sebab perasaan dalam permasalahan diri - Pasrah ketika sudah berusaha menyelesaikan masalah dalam diri	1, 2 3, 4
	b. Mengelola emosi	- Mampu mengendalikan diri - Mampu menyelesaikan masalah	5, 6. 7 8. 9
	c. Memotivasi diri sendiri	- Pengendalian dorongan hati untuk berprestasi - Berfikir positif dan optimis untuk mewujudkan cita-cita	10. 11. 12 13, 14
	d. Mengenali emosi orang	- Empati - Menolong orang lain	15, 16 17, 18
	e. Membina hubungan dengan orang lain	- Mengorganisasikan kelompok - Mudah bergaul	19 20

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hal. 148.

<sup>11</sup> Purwa Tamaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*..., hal. 160

<b>Motivasi Belajar Siswa<sup>12</sup></b>	a. Motivasi intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keinginan berhasil</li> <li>- Adanya dorongan dan kebutuhan belajar</li> <li>- Keinginan dan kesadaran diri dalam meraih cita-cita masa depan</li> </ul>	1, 2, 3 4, 5 6, 7
	b. Motivasi ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dorongan dari guru dan orang tua</li> <li>- Ada penghargaan dalam belajar</li> <li>- Terdapat lingkungan belajar yang kondusif</li> </ul>	8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15

Dan variabel terikat (Y) prestasi belajar siswa di SMA PGRI Tulungagung yang diambil dari nilai rapor. Pertanyaan-pertanyaan dirumuskan dalam angket berdasarkan pada indikator kecerdasab emosional dan motivasi dengan meaksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif dan diolah dengan metode deskriptif.

### **E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.<sup>13</sup>

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam pembahasan sebelumnya yang diantaranya yaitu: kuesioner (angket),

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 23.

<sup>13</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 75.

observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data, maka instrumen dalam penelitian ini adalah:

- a) Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner.
- b) Instrumen untuk observasi adalah chek-list.
- c) Instrumen untuk dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya.<sup>14</sup>

Rumus korelasi yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:<sup>15</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

di mana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

---

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 190.

<sup>15</sup> Syofiyani Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 164.

$Y =$  skor total variabel untuk responden  $n$

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>16</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Validitas**

Interval	Criteria
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan SPSS versi 18.0 dengan langkah-langkah:

- 1) Masukkan data kedalam SPSS data editor
- 2) Klik *analyze* → *corrlate* → *bivariate* selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
- 3) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- 4) Pada kotak *Correlation Coefficients* pilih Pearson → lalu klik OK

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Ridwan menyatakan bila korelasi (*CorrectedItem- TotalCorrelation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *contract* yang kuat (*valid*).<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo 2009), hal. 180.

Peneliti dalam melakukan uji validitas ini dengan menggunakan 40 responden (N) maka sesuai dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,312. Jadi dapat disimpulkan jika r hasil  $\geq$  r tabel maka butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan. Tetapi apabila r hasil  $\leq$  r tabel maka butir instrumen tidak layak digunakan.

Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *SPSS 18.0 Statistic For Windows*. Hasil keseluruhan dalam uji validitas terlampir.

## 2. Uji Reliabilitas

Alat ukur penelitian yang reliabilitasnya diuj dengan *test-retest* dilakukan dengan cara mencobakan alat ukur beberapa kali kepada responden. Jadi, dalam hal ini alat ukurnya sama, respondennya sama, dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.<sup>18</sup> Suatu instrumen yang reliabel, yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang reliabel pula. Maka dalam hal ini rumus yang digunakan adalah Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \left( \frac{S_x^2 - \sum pq}{S_x^2} \right)$$

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 105.

<sup>18</sup> Syofiyani Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 173.

Keterangan:

$K$  = jumlah item dalam suatu tes

$S_x^2$  = varian skor total tes

$p$  = proporsi jawaban benar pada item tunggal

$q$  = proporsi jawaban salah pada item yang sama

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.<sup>19</sup> Setelah itu dilakukan perhitungan dengan SPSS 16.0 *for windows*.

Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

### 1. Observasi

Ilmu pengetahuan mulai dengan observasi dan selalu harus kembali kepada observasi untuk mengetahui kebenaran ilmu itu. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara *sistematis* bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang

---

<sup>19</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal. 114.

sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.<sup>20</sup>

## 2. Angket

Salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling populer digunakan adalah melalui kuesioner. Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>21</sup>

## 3. Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>22</sup>

## G. Analisis Data

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

---

106.

<sup>20</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 76.

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 81.

## 1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kecerdasan emosional, motivasi, dan prestasi belajar siswa di SMA PGRI Tulungagung.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah dengan acuan sebagai berikut:

$Mx + 1.5 SD \rightarrow A$  (sangat tinggi)

$Mx + 0,5 SD \rightarrow B$  (tinggi)

$Mx - 0,5 SD \rightarrow C$  (sedang)

$Mx - 1,5 SD \rightarrow D$  (rendah)

Keterangan:

$Mx$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standar Deviasi

## 2. Tahap Uji Prasyarat

Tahap pengujian prasyarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang

berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain yaitu uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan uji kolmogrov-smirnov.

Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 16.0 *for windows* untuk menguji normalitas.

b. Uji Linier

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.<sup>23</sup>

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

- 1) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- 4) Langkah 4 : klik *Analyze – Compare Means – Means*, masukkan variabel dependent pada kolom dependent dan variabel independent pada kolom faktor.
- 5) Langkah 5 : klik *option* – pada *Statistic For First Layer* klik *Test For Linierty* – klik *Continue*.
- 6) Langkah 6 : klik OK.

---

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 2.1*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 180.

### 3. Tahap Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>24</sup>

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis untuk mengetahui dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Maka dalam hal ini penelitian terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar siswa

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = kecerdasan emosional, motivasi belajar

a = *intercept atau konstanta*

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi

langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal.152.

- 1) Langkah 1: aktifkan progam SPSS.
- 2) Langkah 2: buat data pada variabel view.
- 3) Langkah 3: masukkan data pada halaman data view.
- 4) Langkah 4: klik Analyze – compare means – means – means – options – test for linearty – contineu.
- 5) Langkah 5: klik OK.

b. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas t kurang dari  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang tidak bebas yang diteliti.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas t lebih dari  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

Langkah-langkah uji t dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data variabel view.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d) Langkah 4 : klik Analyze – Regression – Linear, masukkan data variabel Y pada kolom dependent dan variabel X pada kolom independent.
- e) Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel Coefficients)

#### c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel<sup>25</sup>

tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau jika  $F_{sig} < \alpha$
- 2)  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau jika  $F_{sig} > \alpha$

#### d. Analisa Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.<sup>26</sup> Dalam menganalisis ini menggunakan program SPSS *For Windows* 16.0.

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* ( $r^2$ ) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 192.

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 2.1...*, hal. 96.